

PENGANTAR PENYUNTING

Tidak lama lagi Indonesia akan melangkah memasuki era industriksasi, suatu era yang diharapkan akan mampu membawa Indonesia untuk lebih cepat menuju cita-cita kemerdekaan dan mengejar ketertinggalan dari negara-negara maju. Ada kesadaran bahwa jalan menuju era itu bukanlah suatu jalan yang terang benderang, lapang dan mulus. Berbagai onak, duri, dan batu penarung menghadang di hadapan bangsa Indonesia. Hal itulah yang menyebabkan berbagai kalangan berpendapat bahwa diperlukan persiapan yang terencana dan matang di segala bidang kehidupan sebelum kaki melangkah menuju era itu. Masalah pengembangan sumber daya manusia adalah salah satu dari berbagai aspek penting yang menjadi pokok bahasan pada *Populasi* nomor ini. Beberapa karangan mencoba meneropong masalah itu dengan tajam. Sofian Effendi mengupas issue pengembangan sumber daya manusia dalam menghadapi era tinggal landas, dengan mengemukakan berbagai dimensi yang berkaitan dengan itu, termasuk dimensi pendidikan, kesehatan, kebudayaan dan dimensi pokok lainnya. Ida Bagoes Mantra turut berbicara dengan mengemukakan analisis profil penduduk Indonesia menjelang era tinggal landas, antara lain mengemukakan berbagai analisis yang berkaitan dengan persebaran dan pertumbuhan penduduk di Indonesia. Menulik lebih tajam, Masri Singarimbun

mengetengahkan sebuah analisis komparatif yang menarik tentang perilaku seks di kalangan remaja. Tulisan ini didasarkan pada berbagai penelitian yang dilakukan di kalangan remaja Indonesia, termasuk yang dilakukan oleh Pusat Penelitian Kependudukan Universitas Gadjah Mada. Walaupun tidak langsung berkaitan dengan masalah era tinggal landas, tulisan ini memberikan gambaran tentang profil sekelompok remaja Indonesia yang diperkirakan akan memainkan peranan penting pada era tinggal landas yang dicita-citakan itu.

Selain pokok bahasan di atas, *Populasi* nomor ini juga mengetengahkan beberapa tulisan yang menyangkut keluarga berencana, migrasi, dan urbanisasi. Djamaludin Ancok membahas peranan penting yang dapat dimainkan lembaga-lembaga tradisional dalam rangka membudayakan program keluarga berencana di Indonesia. Sebuah uraian tentang alternatif pengembangan konsep migrasi, diketengahkan oleh Sukamdi, dan sebuah tulisan bersama oleh Muhadjir Darwin dan Tukiran tentang penggunaan hasil sensus untuk estimasi urbanisasi, juga diketengahkan.